

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Desain penelitian merupakan konseptualisasi suatu fenomena atau gejala sosial yang akan digunakan untuk menentukan variabel-variabel penelitian sampai pada tingkat indikator (Maidiana, M. 2021, hlm. 23). Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

Pendekatan penelitian adalah keseluruhan metode atau kegiatan yang dilakukan seorang peneliti dalam suatu penelitian dimulai dari proses perumusan masalah hingga menarik suatu kesimpulan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu suatu pendekatan yang menganggap objek penelitian sebagai suatu sistem. Artinya objek penelitiannya dipandang sebagai suatu kesatuan yang terdiri dari unsur yang saling bergantung dan menggambarkan berbagai fenomena yang ada.

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode yang menggambarkan dan menyebutkan temuan di lapangan. Pendekatan penelitian kualitatif adalah “prosedur” yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan penelitian deskriptif untuk menganalisis STRATEGI SOSIALISASI Dalam Mengolah Sampah Melalui Bank Sampah DABERSIH. Untuk mengungkapkan masalah penelitian, yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah berupa pendapat, tanggapan, konsep, informasi, dan keterangan dalam bentuk uraian. Dengan metode penelitian dapat dilakukan pengamatan yang lebih mendalam dan teliti terhadap objek penelitian sehingga data yang didapat lebih akurat.

3.2 Subjek dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil lokasi di Dago Barat Kecamatan Coblong Kota Bandung. Pemilihan lokasi didasarkan pada pertimbangan bahwa Dago Barat itu berada di sekitar lingkungan tempat tinggal

peneliti dan menjadi bank sampah satu – satunya di wilayah RW 05.

Adapun subjek penelitian yang diperlukan untuk memberikan informasi mengenai data yang menjadi sasaran dalam penelitian ini adalah seluruh anggota dan pengurus Bank Sampah DABERSIH.

1. Pengelola bank sampah

Pengelola bank sampah berperan sebagai penggerak utama dalam menjalankan bank sampah dengan efektif dan memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat dan lingkungan. Dalam bank sampah ini terdapat 4 pengelola yang diketuai oleh pak Agus.

2. Anggota bank sampah

Anggota bank sampah berkontribusi secara signifikan dalam upaya pengurangan sampah, pelestarian lingkungan, serta pembangunan masyarakat yang lebih berkelanjutan secara ekonomi dan sosial. Anggota yang dimaksud adalah dua informan dari anggota dilihat dari seberapa aktif, berkontribusi dan sudah berdaya di Bank Sampah DABERSIH.

3. Masyarakat

Masyarakat yang dimaksud ialah masyarakat di wilayah bank sampah yaitu wilayah Dago Barat. Dengan partisipasi aktif dan dukungan dari masyarakat, bank sampah dapat menjadi lebih efektif dalam mengelola sampah dan mengurangi pencemaran lingkungan. Terdapat dua masyarakat yang dipilih menjadi informan.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi:

1. Observasi

Observasi adalah aktivitas pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian, data penelitian tersebut dapat diamati oleh peneliti. Dalam artian bahwa data tersebut dihimpun melalui pengamatan peneliti melalui pengguna panca indra. Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi terstruktur atau observasi secara

terbuka, dimana peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa peneliti sedang penelitian.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses memperoleh data penelitian dalam bentuk sarana dan prasarana, fasilitas, buku tabungan, Data masyarakat yang membayar iuran sampah, pengumuman yang berkaitan dengan sampah dan lain sebagainya. Sifat utama dari data ini tidak terbatas ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi di waktu silam.

3.4 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini, yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi data analisis data yang digunakan merupakan metode deskriptif analitik, yaitu mendeskripsikan data yang diperoleh melalui gambar, kata-kata, dan bukan berupa angka. Data yang dihasilkan melalui naskah, wawancara, dokumen, catatan lapangan, dan yang lainnya. Kemudian, dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap kenyataan atau realistik. Sifat analisis dalam penelitian kualitatif adalah penguraian secara deskriptif dari sebuah fenomena yang sedang terjadi disertai penafsiran dan penjelasan makna dibalik apa yang tampak. Tujuan analisis ini adalah mendeskripsikan beberapa fenomena serta hubungan antar fenomena yang diteliti secara sistematis, akurat, dan faktual.

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal – hal yang pokok, memfokuskan pada hal – hal yang penting, dicari tema, polanya dan membuang yang tidak perlu. Tujuan reduksi data adalah untuk menyederhanakan data yang diperoleh selama penggalan data di lapangan

juga untuk memastikan data yang diolah merupakan data yang tercakup dalam penelitian. (Siyoto & Sodik, 2015).

2. Penyajian Data (Data Display)

Miles dan Huberman menyatakan bahwa penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Penyajian data dilakukan untuk dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian – bagian tertentu dari gambaran keseluruhan (Siyoto & Sodik, 2015).

3. Verifikasi Data (Data Verification)

Pada bagian ini peneliti menyatakan kesimpulan data – data yang telah diperoleh. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan (Siyoto & Sodik, 2015).

4. Triangulasi Data

Triangulasi adalah mencari informasi yang sama dengan menggunakan sumber yang berbeda – beda. Ada empat macam triangulasi data yaitu, triangulasi sumber data, triangulasi teknik pengumpulan data, triangulasi peneliti, dan triangulasi teori (Pakpahan dkk., 2022, hlm. 135). Triangulasi data yang digunakan pada penelitian ini yaitu triangulasi teknik pengumpulan data. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu sendiri, untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (participant observation), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto. Tentu masing – masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan (insights) yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti.